

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR E-MODUL TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS IV SD INPRES PALOMPONG
KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

SRI RESKY RAMADHANI

NIM: 20800119076

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Resky Ramadhani
Nim : 20800119076
Tempat/Tanggal. Lahir : Sungguminasa, 23 November 2001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Pendidikan Kalebajeng
Judul : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah asli karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dengan gelar yang diperoleh karenanya batal dengan saksi hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Gowa, 16 Mei 2023

Penyusun,



Sri Resky Ramadhani
NIM: 20800119076

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN UJIAN KUALIFIKASI PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing penulisan proposal skripsi Saudara **Sri Resky Ramadhani**, NIM: **20800119076**, mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI KELAS IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa”**, memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam *Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 15 Desember 2022

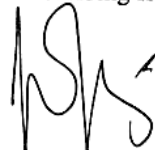
Pembimbing I,



Dr. Rosdiana M.Pd.I.

NIP. 196704102009012001

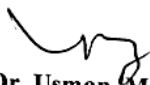
Pembimbing II,



Suarti. S.Si., S.Pd., M.Pd.

NIP. 198406032019032008

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan/Prodi PGMI, f



Dr. Usman, M. Pd.

NIP 197308082002121003

PERSETUJUAN UJIAN KUALIFIKASI HASIL SKRIPSI

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Sri Resky Ramadhani** NIM: **20800119076** mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama melihat bukti surat telah melakukan penelitian dan mengoreksi hasil penelitian skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam *Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

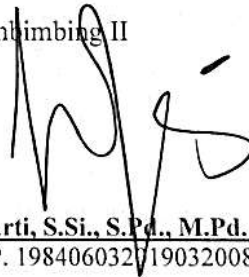
Gowa, 14 April 2023

Pembimbing I



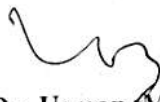
Dr. Rosdiana, M.Pd.I.
NIP. 196704102009012001

Pembimbing II



Suarti, S.Si., S.Pd., M.Pd.
NIP. 198406032019032008

Diketahui oleh,
Ketua Prodi PGMI, }



Dr. Usman, M.Pd.
NIP. 19730802002121003

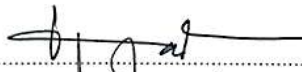
PERSETUJUAN UJIAN (MUNAQASYAH) SKRIPSI


Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.”, yang disusun oleh Saudari Sri Resky Ramadhani NIM: 20800119076, telah diujikan dalam Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 16 Mei 2023 M bertepatan dengan 25 Syawal 1444 H, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh *Ujian Munaqasyah Skripsi*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

PEMBIMBING:

1. Dr. Rosdiana, M.Pd.I.
2. Suarti, S.Si., S.Pd., M.Pd.

(.....

.....)

(.....

.....)

PENGUJI:

1. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. Abudzar Al Qifari, M.Pd.I.
3. Dr. Rosdiana, M.Pd.I.
4. Suarti, S.Si., S.Pd., M.Pd.

(.....

.....)

(.....

.....)

(.....

.....)

(.....

.....)

Samata-Gowa, 16 Mei 2023

Diketahui oleh:

A.n. Dekan FTK UIN Alauddin Makassar
PGMI, Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP 196609281993031002

Ketua Jurusan/Prodi ↓



Dr. Usman, M. Pd.
NIP197308082002121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa”, yang disusun oleh Sri Resky Ramadhani, NIM: 20800119076, mahasiswa Jurusan/Prodi PGMI UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi/Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 7 Juni 2023 M. Bertepatan dengan tanggal 18 Dzulqa’dah 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 07 Juni 2023 M
18 Dzulqa’dah 1444 H

DEWAN PENGUJI:

Nomor SK 2364 Tahun 2023

Ketua Sidang	: Dr. Usman, M.Pd.	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Muhammad Rusmin B., M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dr. Abudzar Al Qifari, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Rosdiana, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Suarti, S.Si., S.Pd., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,



Dr. M. Marjuni, M.Pd.I.
7810112005011006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh...

Alhamdulillah tiada kata yang paling indah selain ucapan syukur *Alhamdulillah* penyusun persembahkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa”**, Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. dan kepada para keluarga serta sahabatnya yang senantiasa menjadi suri tauladan kepada kita sebagai umat-Nya.

Penulis menyadari bahwa pada proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak luput dari segala kekurangan penulis sendiri maupun berbagai hambatan dan kendala yang bersifat eksternal dalam proses penulisan. Namun hal tersebut dapat teratasi melalui bantuan dari seluruh pihak dengan senang hati membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta H. Muh Dahlan dan Ibunda tercinta alm. Hj. Hapsah yang telah berjuang, mendoakan, mengasuh, mendidik, memberi kasih sayang dan perhatiannya selama ini. Demikian pula, Penulis mengucapkan terima kasih kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani selama saya menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. Hamdan Juhanis, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. H Wahyuddin, M Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Prof. Dr. Darussalam, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, dan Dr. H. Kamaruddin selaku Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga.
2. Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Dr. M. Shabir U., M.Ag. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. M. Rusdi, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, dan Dr. H. Ilyas, M.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. dan Dr. Rosdiana, M.Pd.I. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan, semangat, dan nasehat kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Dr. Rosdiana, M.Pd.I. dan Suarti, S.Si., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengingatkan dan selalu memberikan ide-ide brilian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd. selaku penguji I dan Dr. Abudzar Al Qifari, M.Pd.I. selaku penguji II, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
6. Dosen, karyawan, dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang secara riil memberikan sumbangsih baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan seluruh stafnya yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai pedoman bagi penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Andi Karyawati, S.Pd., selaku wali kelas IV SD Inpres Palompong yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
9. Adik-adik kelas IV SD Inpres Palompong yang telah bersedia menjadi responden sekaligus membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya angkatan 2019, anggota greenscreen yang selalu memberi semangat, masukan dan solusi selama menyusun skripsi ini.
11. Kakanda, Ayunda alumni PGMI yang selalu mengingatkan, membantu, membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini serta adik-adikku yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.
12. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik seluruh pihak yang ikhlas memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah swt. semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan aamiin.

Gowa, 16 Mei 2023

Penyusun,



Sri Resky Ramadhani
NIM: 20800119076

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN...	xiv
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1-14
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	15-29
A. Bahan Ajar E-Modul.....	15
B. Hasil Belajar PAI	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30-42
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Metode pengumpulan data.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Validasi Instrumen	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43-67
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	121



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2. 1	Variabel, Aspek, Indikator Penggunaan Bahan Ajar E-modul	24
Tabel 2. 2	Variabel, Aspek, Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam..	29
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Soal.....	34
Tabel 3. 3	Kategori Indeks Validitas Formula V Aiken	37
Tabel 3. 4	Hasil Validasi Instrumen Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	37
Tabel 3. 5	Hasil Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik.....	37
Tabel 3. 6	Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	40
Tabel 4. 1	Identitas Sekolah.....	43
Tabel 4. 2	Nilai Hasil Belajar PAI Peserta Didik Sebelum penerapan Bahan Ajar E-modul.....	44
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest	46
Tabel 4. 4	Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI Peserta Didik Sebelum Penerapan Bahan Ajar E-Modul	47
Tabel 4. 5	Kategori Pretest Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.....	48
Tabel 4. 6	Nilai Hasil Belajar PAI Peserta Didik Setelah penerapan Bahan Ajar	49
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest.....	51
Tabel 4. 8	Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI Peserta Didik Setelah Penerapan Bahan Ajar E-Modul.....	52
Tabel 4. 9	Kategori Pretest Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.....	53
Tabel 4. 10	Kategori Rata-rata Nilai Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa	54
Tabel 4. 11	Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa	55

Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Paired Sampel Statistik	56
Tabel 4. 13 Aktivitas Belajar Peserta Didik saat Diterapkan Bahan Ajar E-modul	59
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Diterapkan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa	49
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa	54



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏa	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ز	ḏa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	‘	apostrof terbalik
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>ḍammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... اِ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūt

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudāhal-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnahal-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

الْحَقُّ : al-haqq

نُعِمُّ : nu‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah () يِ maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

مُرُونٌ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

īz ā 'ā
'Ibā ā bi'umū z ā şūş

9. Lafzal-Jalāla (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله dīnullāh بِالله billāh

Adapun *ta marbūṭadi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatilh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wamā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘alinnās ilallaḏī biBakkatam ubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏīunz ila fihal-Qur’ān

Naṣīral-Dīnal-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqizmin al-ḌalāAl-Munqiz

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibn (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
QS .../...: 4	= QS Mujādilah/58: 11
SD	= Sekolah Dasar
KKM	= Kriteria Ketuntasan Minimal
BSE	= Buku Sekolah Elektronik
PAI	= Pendidikan Agama Islam
HTML	= <i>Hypertext Markup Language</i>
SPSS	= <i>Statistical Packages For Social Sciences</i>
LCD	= <i>Liquid Crystal Display</i>
KD	= Kompetensi Dasar
Ho	= Hipotesis Nihil
Ha	= Hipotesis Alternatif

ABSTRAK

Nama : Sri Resky Ramadhani
NIM : 20800119076
Judul : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan hasil belajar PAI kelas IV di SD Inpres Palompong sebelum diajar menggunakan bahan ajar e-modul, 2) mendeskripsikan hasil belajar PAI kelas IV di SD Inpres Palompong setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul, 3) menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Inpres Palompong sebelum dan setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Pre-exsperimantal One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini kelas IV SD Inpres Palompong. Teknik sampling penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 30 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif dan untuk pengujian hipotesis yaitu uji normalitas dan uji *paired sampel t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar peserta didik sebelum penerapan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt. sebesar 47,33 berada pada kategori rendah, 2) hasil belajar peserta didik setelah penerapan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt. sebesar 74,33 berada pada kategori tinggi, 3) terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan bahan ajar e-modul sehingga penerapan bahan ajar e-modul berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan antara nilai *pretest* yaitu 47,33 dengan nilai *posttest* sebesar 74,33 serta hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, nilai Sig. (2-tailed) $< \alpha$ atau $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar e-modul sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong.

Implikasi penelitian berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar e-modul memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik. Oleh karena itu disarankan kepada pihak sekolah khususnya guru sekolah dasar untuk menggunakan bahan ajar e-modul agar peserta didik termotivasi untuk membaca dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan standar KKM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban manusia hanya dapat diraih dengan iman dan ilmu, keduanya mengantarkan manusia pada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Allah swt. akan meninggikan derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridha-Nya. Dalam QS al-Mujādilah/58: 11, Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan kepadamu: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di antaramu dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menerangkan bahwa Allah swt. akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan

berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.¹

Imam al-Ghazali berpendapat bahwasannya ilmu merupakan salah satu kewajiban bagi manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, dewasa maupun anak-anak menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim maupun muslimah, tanpa membedakan gender.²

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan dilandasi dengan keimanan, ketaqwaan dan berakhlak mulia, serta mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menegaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di atas, telah jelas bahwa tujuan pendidikan bukan hanya mencetak manusia-manusia yang cerdas namun juga harus beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Lengkap Kemenag* (Jakarta, 2019).

²Khasanah, Wikhdatur, Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam, *Jurnal riset agama* 1.2 (2021): h. 296-307.

³Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab IT tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3.

Pendidikan adalah sesuatu yang selalu melekat dengan kehidupan manusia, menjadi suatu budaya manusia yang dinamis dan penuh perkembangan yang prosesnya dipersiapkan agar manusia dapat menghadapi tantangan dunia. Dalam perkembangannya, pendidikan berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan zaman. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan generasi bangsa, maka diperlukan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan kecanggihan dari teknologi.⁴

Saat ini, proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari keberadaan komputer, internet dan produk-produk teknologi lainnya. Menurut Ghofur, pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan Indonesia telah mulai memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.⁵ Sejalan dengan hal tersebut, Kemendiknas melakukan reformasi mendasar bagi perbukuan nasional dengan mencetuskan terobosan dan inovasi baru berupa Buku Sekolah Elektronik (BSE) untuk tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK secara gratis. Keberadaan BSE merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah untuk memajukan

⁴Aas Siti Sholichah, Teori-teori pendidikan islam dalam Alquran, *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (2018): h. 25.

⁵A.Ghofur, Pengembangan E-Book Berbasis Flash Kvisoft Flipbook Pada Materi Kinematika Gerak Lurus Sebagai Sarana Belajar Siswa SMA Kelas X, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* (2015): h. 176-180.

pendidikan nasional.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa BSE dapat digunakan di seluruh jenjang pendidikan.

Pada sekolah dasar, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang studi yang wajib diberikan kepada peserta didik di setiap jenjang pendidikan, dimana pelaksanaannya telah menjadi komitmen nasional. Sehingga keberadaannya menjadi unsur mutlak dalam pembentukan watak dan moral Bangsa Indonesia yang sekaligus menjadi bekal peserta didik dalam mengarungi kemajuan zaman.⁷

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu unsur yang penting dalam membangun generasi yang beradab dan berakhlak mulia. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajarannya mengingat ada beberapa materi yang tidak dapat diuraikan atau dijelaskan secara lisan sehingga seorang guru harus menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan situasi serta kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa, bahwa ada beberapa peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik tersebut sulit menguasai materi pembelajaran PAI. Hal ini disebabkan kurangnya minat baca peserta didik pada buku paket yang telah dibagikan serta mengikuti aktivitas belajar yang kurang efektif dapat mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, ini dapat dilihat bahwa dari 30 jumlah peserta didik, terdapat 60% peserta didik yang nilainya

⁶Irawan, Zaenal, Maya Eka Sari dan Muthia Umi Setyoningrum, Analisis Implementasi Kebijakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kementerian Pendidikan Nasional Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 9 Yogyakarta), *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY* 1 (2011): h.2.

⁷Kosim, Nandang, Pengembangan dan Aplikasi Pembelajaran PAI di SD, *Qathrunâ* 2.02 (2015): h. 121-142.

tidak memenuhi standar ketuntasan pada mata pelajaran PAI, ditinjau dari hasil belajar peserta didik pada materi sebelumnya dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mencari solusi terhadap permasalahan, sehingga tercapai proses dan hasil pembelajaran PAI yang baik.

Permasalahan yang dihadapi selanjutnya dalam proses pembelajaran PAI adalah bagaimana cara guru menyajikan materi kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dengan waktu yang terbatas. Setelah mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV, guru masih berpedoman dengan buku paket. Pada dasarnya, buku paket merupakan unsur pokok dalam proses pembelajaran, akan tetapi agar pembelajaran lebih bervariasi dan dapat menarik minat baca peserta didik hendaknya dikombinasikan dengan bahan ajar yang berbasis teknologi agar dapat merangsang daya pikir dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, buku sekolah yang berbentuk cetakan kertas sudah bukan zamannya lagi dikarenakan anak-anak zaman sekarang banyak belajar menggunakan media elektronik yang sudah ada.⁸ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka seorang guru harus pandai dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan bahan ajar yang berbentuk modul elektronik karena penggunaan modul elektronik akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

E-modul merupakan inovasi dari perkembangan teknologi yang memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan untuk menghilangkan

⁸Reza Trimahardika dan Entin Sutinah, Penggunaan Metode Rapid Application Development dalam Perancangan Aplikasi Informasi Perpustakaan, *Jurnal Informatika*, no.2 (2017).

kejenuhan dalam belajar.⁹ Modul elektronik memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan modul cetak dan buku paket lainnya karena dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video pembelajaran serta kita juga tidak perlu menyediakan tempat lagi dikarenakan e-modul sudah memiliki format HTML.¹⁰ Hal ini dapat memudahkan peserta didik untuk bisa belajar kapan saja dan dimana saja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, e-modul bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pemanfaatan kemajuan teknologi agar dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk belajar, karena hasil belajar yang baik hanya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang berkualitas baik. Pembelajaran di kelas dinyatakan sebagai pembelajaran yang berkualitas bila guru dapat menciptakan bahan ajar yang kreatif sehingga semua peserta didik dapat tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memenuhi standar KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa” yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam kehidupan peserta didik dan dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut.

⁹Ricu Sidiq Njuah, Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9 No.1 (2020): h. 3.

¹⁰Fajarullah, Andri dan Dendra Fajar Kusuma, Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (Bse) Dilengkapi Dengan Media Picture And Picture Dalam Pembelajaran Pada Buku Tematik Berbasis Web, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang* (2020): h. 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa sebelum diajar menggunakan bahan ajar e-modul?
2. Bagaimanakah hasil belajar PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa sebelum dan setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban teoritis yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban itu baru didasarkan dengan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empirik yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan.¹¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Inpres Palompong sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan bahan ajar e-modul.

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Inpres Palompong sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan bahan ajar e-modul.

¹¹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet. Kedua; Makassar: Pusakan Almaida, 2020), h. 42.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Bahan Ajar E-Modul (Variabel Bebas)

Bahan ajar e-modul adalah bahan yang dirancang secara sistematis dan mengikuti kurikulum yang berlaku, memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, lembar kerja peserta didik yang dibuat dalam bentuk elektronik dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri atau bersama pendidik dengan lebih praktis.¹²

Bahan ajar tersebut dibuat dengan memberikan beberapa gambar animasi serta warna yang lebih cerah serta memuat teks, gambar, audio, animasi, dan video pembelajaran agar mampu memotivasi peserta didik untuk melakukan proses belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar ini bisa digunakan dengan menggunakan *gadget* maupun laptop dan bila peserta didik tidak membawa *gadget*, maka guru dapat menggunakan laptop yang dihubungkan dengan *LCD*.

2. Hasil Belajar PAI (Variabel Terikat)

Hasil belajar PAI merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dari tes hasil belajar. Hasil belajar yang digunakan peneliti yaitu menurut teori Bloom yang mencakup 3 ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada ranah kognitif level pemahaman (C2) sesuai dengan KD yang akan dicapai dalam materi ini, sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan bahan

¹²Ricu Sidiq Nujuah, Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9 No.1 (2020): h. 3.

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 5.

ajar modul elektronik pada pembelajaran PAI materi beriman kepada malaikat Allah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi dari data penelitian-penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan pembahasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuri Antika dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas IV Di Upt SDN 6 Penumangan Baru Tulang Bawang Tengah.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut dapat diketahui adanya pengaruh pembelajaran E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di UPT SD Negeri 6 Penumangan Baru Tulang Bawang Tengah dapat dilihat dari nilai rata-rata dan nilai pretest pada kelas eksperimen yaitu 30 dan nilai *posttest* 95 lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol dengan nilai pretest 30 dan nilai *posttest* 85. Hasil penelitian juga memperlihatkan pada hasil. Pada sig(2- tailed) $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan e-modul terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan adalah terletak di variabelnya. Dimana peneliti terdahulu membahas tentang Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD sedangkan yang akan dilakukan oleh

¹⁴Nuri Antika, Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas IV Di Upt SDN 6 Penumangan Baru Tulang Bawang Tengah, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022).

peneliti adalah meneliti pengaruh penggunaan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Misbachul Huda dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-Modul Berbasis Flip Html 5 Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan E-Modul berbasis Flip HTML 5 dalam pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SD kelas V. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian mengandung implikasi bahwa inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa abad ini perlu terus diupayakan. Perkembangan IT dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan adalah terletak di variabelnya. Dimana peneliti terdahulu ingin meneliti pengaruh e-modul terhadap motivasi belajar peserta didik sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meneliti pengaruh penggunaan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yiaza Yulita dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Bahan ajar E-Modul Melalui Aplikasi Flipbuilder Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Al-Falah Kota Jambi”. Penelitian ini merupakan

¹⁵M. Misbachul Huda, Pengaruh Penggunaan E-Modul Berbasis Flip Html 5 Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD, *Jurnal Pena Karakter* 4.2 (2022): h. 5.

penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Experimental Design yang berbentuk Intact-Group Comparison. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji korelasi phi. Berdasarkan uji t pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $2,06 < 3,58 > 2,80$. Sedangkan uji korelasi phi pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $0,388 < 0,617 > 0,496$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar e-modul melalui aplikasi flipbuilder berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan adalah terletak di variabelnya. Dimana peneliti terdahulu membahas tentang pengaruh penggunaan bahan ajar e-modul melalui aplikasi flipbuilder terhadap hasil belajar matematika sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meneliti pengaruh penggunaan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eldha Inke Hadiana dengan judul “Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu”, menjelaskan bahwa hasil perhitungan uji-t dalam penelitian ini pengujian data menggunakan SPSS V. 20 For Windows diperoleh nilai Sig < 0,05 (5%). Pada Sig. (2 tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan metode Science Technology Society terhadap hasil belajar

¹⁶Yulita, Yaiza, Sunarto Sunarto dan Hendra Bestari, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Modul Melalui Aplikasi Flipbuilder Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Al-Falah Kota Jamb, *Skripsi Thesis* (Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

peserta didik. Maka hipotesis ditolak dan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan e-modul berbasis Science Technology Society terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan adalah terletak di variabel dan lokasinya. Dimana peneliti terdahulu membahas tentang Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society di SD Muhammadiyah Pringsewu sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meneliti pengaruh penggunaan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wildawani Siregar dan Adilah Wirdhani Lubis dengan judul “Penggunaan E-Modul Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sifat Koligatif Larutan” Penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil belajar (post-test) yang diberikan kepada peserta didik diperoleh nilai sebesar 82% yang berada di kategori baik yang diartikan diatas KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) pada materi Sifat Koligatif Larutan dapat memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan adalah

¹⁷Eldha, Inke Hadiana, Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu, *Skripsi Thesis* (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2022).

¹⁸Wildawani Siregar dan Adilah Wirdhani Lubis, Penggunaan E-Modul Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat Koligatif Larutan, *Skripsi* (Sumatera Utara: Universitas Islam Sumatera Utara, 2022).

terletak di variabelnya. Dimana peneliti terdahulu membahas tentang Penggunaan E-Modul Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sifat Koligatif Larutan sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meneliti pengaruh penggunaan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SD.

Berbagai hasil studi dan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, memiliki relevansi dengan penelitian ini, tetapi ditinjau dari tempat, waktu dan metode penelitiannya, sesungguhnya berbeda dengan penelitian ini. Selain itu, hasil-hasil penelitian terdahulu ini memperkuat kelayakan untuk mengkaji variabel-variabel sebagaimana yang peneliti kaji dalam penelitian ini.

F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan di rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan hasil belajar PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa sebelum diajar menggunakan bahan ajar e-modul.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul.
- c. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa sebelum dan setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul.

2. Kegunaan Penelitian

Secara rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

- 1) Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
- 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bahan ajar dan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran PAI.

b. Praktis

1) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala lembaga dalam menentukan penggunaan bahan ajar e-modul pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru sehingga memperluas wawasan tentang bahan ajar yang dapat digunakan di dalam kelas.

3) Bagi Peneliti

Memberikan hasil agar dapat menerapkan dan menggunakan bahan ajar e-modul dengan baik dan optimal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Bahan ajar*

1. Pengertian Bahan ajar

Ada berbagai definisi bahan ajar yang dikemukakan oleh para ahli. Panen mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik atau subtopik dan rinciannya.² Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar harus disusun sesuai dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh pendidik dalam menunjang proses pembelajaran.

Depdiknas juga menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dan bahan ajar dapat pula diartikan sebagai bahan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk belajar.³ Bahan ajar didalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu mengajar dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.

Dalam Pendidikan Islam, al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, sebagaimana firman Allah swt. pada QS. al-A'rāf/7: 52.

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

¹Magdalena, dkk., Analisis bahan ajar, *Nusantara 2.2* (2020): h. 312.

²Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 152.

³E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta Timur: Bumi Aksara 2020), h. 1.

Terjemahnya:

Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Ayat ini menjelaskan tentang kitab yang telah diturunkan kepada manusia, yaitu al-Qur'an kitab samawi yang mengandung penjelasan-penjelasan dan petunjuk-petunjuk bagi manusia dalam ayat-ayat yang cukup jelas dan terang karena telah dijelaskan oleh Allah kepada manusia dengan perantaraan Rasul-Nya Muhammad saw. al-Qur'an itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman yang mempercayai bahwa al-Qur'an adalah wahyu dari Allah. Bila seseorang mau mempelajarinya dan mau mengamalkan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, dia akan mendapatkan kebahagiaan dan rahmat Allah.⁴ Dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an merupakan sebuah pedoman hidup yang memberikan petunjuk lengkap terhadap aturan-aturan hidup manusia.

Ayat tersebut berkaitan dengan bahan ajar yang juga sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan juga sebagai pedoman bagi pendidik untuk mengajarkan ilmu pada peserta didiknya.

Prastowo berpendapat bahwa bahan ajar dikelompokkan berdasarkan bentuk dan cara kerjanya. Bahan ajar menurut bentuknya berupa bahan ajar cetak, bahan ajar dengar dan bahan ajar pandang dengar. Bahan ajar menurut cara kerjanya terdiri dari: bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar media komputer. Sesuai perkembangan zaman bahan ajar tidak hanya berupa buku tetapi juga dapat diambil dari internet yang dapat berupa jurnal, artikel, dan buku elektronik (e-book), sehingga memudahkan siswa untuk mengakses berbagai materi yang akan

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Lengkap Kemenag* (Jakarta, 2019).

dipelajari.⁵ Jadi, bahan ajar tersebut dikelompokkan berdasarkan bentuk dan cara kerjanya yang terbagi menjadi beberapa jenis dan seiring berkembangnya zaman, kini semakin bertambah menjadi bahan ajar yang lebih mudah di akses agar memudahkan para pelajar untuk mempelajarinya.

2. Jenis-jenis Bahan ajar

Secara umum, bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan ajar cetak dan noncetak. Mulyasa menjelaskan bahwa bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain:

- a. Bentuk bahan ajar tercetak
Contoh: *hand out*, buku, modul, brosur, dan leaflet.
- b. Bentuk bahan ajar non cetak
 - 1) Audio Visual, Contoh: video/film, *Video Compact Disc* (VCD)
 - 2) Audio, Contoh: radio, kaset, *Compact Disc* (CD) audio, piringan hitam
 - 3) Visual, Contoh: foto, gambar, model/maket.
 - 4) Multimedia, Contoh: CD interaktif, *Computer Based*, Internet
- c. Bentuk bahan ajar yang berbentuk fasilitas, Contoh: perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olah raga.
- d. Bentuk bahan ajar berupa kegiatan, Contoh: wawancara, kerja kelompok, observai, simulasi, permainan.
- e. Bentuk bahan ajar berupa lingkungan masyarakat, Contoh: teman, terminal pasar, toko, pabrik, museum.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan bahan ajar modul yang berbasis elektronik, karena pembelajaran menggunakan

⁵Reza Ardiansyah dkk., Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Materi Genetik Pada Mata Kuliah Genetik Di Universitas Negeri Malang, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dan Sainstek* ISSN: 255 (2016): h. 749.

⁶Mulyasa, H.E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

bahan ajar ini memungkinkan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya serta peserta didik juga dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pemahamannya terhadap materi yang telah disajikan. Penggunaan bahan ajar modul dirasa tepat untuk pembelajaran individual, sehingga peserta dapat belajar meskipun tanpa didampingi oleh guru. Tetapi modul yang digunakan yaitu modul yang berbentuk elektronik, karena dengan menggunakan e-modul ini lebih efektif dibandingkan dengan modul cetak. Dalam e-modul ini bisa ditambahkan multimedia yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan pembelajaran menjadi tidak monoton.

3. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Menurut Mulyasa, bahan ajar memiliki 3 (tiga) keunggulan dan 3 keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

a. Keunggulan Bahan Ajar

- 1) Berpusat pada kemampuan peserta didik yang beragam.
- 2) Memiliki kontrol terhadap pencapaian hasil belajar.
- 3) Memiliki relevansi dengan kurikulum dalam hal tujuan dan cara pencapaiannya.

b. Keterbatasan Bahan Ajar

- 1) Membutuhkan keahlian tertentu dalam menyusun bahan ajar yang baik. Bahan ajar yang baik tidak hanya berisi tujuan dan alat ukur pencapaiannya saja namun juga tertulis tentang pengalaman belajar peserta didik.
- 2) Membutuhkan manajemen pendidikan yang berbeda dibanding pembelajaran konvensional, karena sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan masing-masing peserta didik yang memiliki kemampuan beragam.

- 3) Membutuhkan sumber belajar pendukung yang sangat mahal dibanding pembelajaran konvensional.⁷

4. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Fungsi bahan ajar bagi pendidik:
 - 1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
 - 2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
 - 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
 - 4) Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
 - 5) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- b. Fungsi bahan ajar bagi peserta didik:
 - 1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
 - 2) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
 - 3) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan keceptannya masing-masing.
 - 4) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
 - 5) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.
 - 6) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.⁸

⁷Mulyasa, H.E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 46-47.

⁸Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 239-240.

Berdasarkan fungsi bahan ajar bagi pendidik dan peserta didik yang dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa bahan ajar sangatlah penting dan juga sangat membantu keduanya dalam proses pembelajaran baik seorang pendidik yang akan dimudahkan dalam penyampaian materi maupun peserta didik yang sangat mudah menerima pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

B. Modul Elektronik (E-Modul)

1. Pengertian Modul Elektronik

Menurut Gunawan, modul elektronik adalah modul yang disajikan dalam bentuk elektronik.⁹ Menurut Suarsana, e-modul adalah suatu modul dalam format elektronik yang mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan modul cetak yakni dapat memudahkan dalam navigasi karena bersifat interaktif, dapat menyisipkan gambar, audio, video, dan animasi, serta terdapat tes yang disertai umpan balik secara cepat.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa e-modul atau modul elektronik adalah bentuk bahan ajar mandiri disusun secara sistematis dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang disajikan ke dalam format elektronik yang didalamnya terdapat audio, animasi, video pembelajaran serta berbagai animasi sehingga membuat penggunaan lebih interaktif dalam belajar, sangat mudah dipahami dan dijadikan sebagai bahan ajar yang baik.

⁹Arnita, Rita, dkk., Pengembangan E-Modul Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematic) pada Materi FLuida Statis dan FLuida Dinamis Menggunakan Software Kvisoft Flipbook Maker, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5.1 (2021): h. 551-556.

¹⁰Suarsana, I. M, Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa, *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 2.2 (2013): h. 194.

2. Karakteristik Modul Elektronik

Karakteristik modul elektronik pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. *Self instructional*, peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- b. *Self contained*, modul pembelajaran disusun mencakup seluruh materi yang ingin diajarkan kemudian dicetak dalam satu kesatuan yang utuh. Tujuannya adalah untuk memberikan peserta didik materi pembelajaran yang didesain dengan lengkap.
- c. *Stand alone*, modul pembelajaran harus dapat digunakan tanpa memerlukan bahan ajar atau media ajar lain sehingga peserta didik tidak memerlukan perangkat belajar yang lain untuk mempelajari materi tersebut.
- d. Adaptif, modul pembelajaran dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada, modul juga harus bersifat fleksibel sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu tertentu.
- e. *User friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya.
- f. Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.
- g. Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik.
- h. Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.
- i. Memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi software.
- j. Perlu didesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran).¹¹

¹¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran*. Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta : DPSMA, 2017), h. 3.

Jadi dari pengertian tersebut diketahui bahwa e-modul adalah salah satu bahan ajar yang digunakan untuk menuntut siswa belajar secara mandiri yang dapat diakses melalui media elektronik misalnya komputer atau *gadget*.

3. Langkah-langkah Penyusunan Modul Elektronik

Langkah-langkah dalam menyusun modul elektronik sama dengan penyusunan modul cetak yakni:

- a. Judul modul elektronik ditetapkan terlebih dahulu.
- b. Persiapkan komponen-komponen yang dibutuhkan sebelum menyusun modul elektronik, seperti buku-buku referensi.
- c. Mengidentifikasi KD, mengkaji materi pembelajaran, dan melakukan perancangan agar kegiatan belajar mengajar sesuai.
- d. Format dalam penulisan modul elektronik dirancang terlebih dahulu.
- e. Penyusunan rancangan modul elektronik.¹²

4. Manfaat Modul Elektronik

Manfaat penggunaan modul elektronik sebagai sumber/bahan ajar dalam proses pembelajaran antara lain yaitu:

- a. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam pembelajaran.
- b. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut
- c. Materi yang dikembangkan di dalam e-modul bersifat pengayaan
- d. Peserta didik dapat memperluas wawasan dengan mempelajari materi–materi tambahan yang disajikan di dalam e-modul, terdapat juga pembahasan ulang beberapa materi yang diberikan.¹³

¹²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), h. 221.

¹³Najamuddin, F., Wahrini, R., dan Arwadi, F, *Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Program Studi Pendidikan Vokasional Mekatronika FT-UNM*, In Seminar Nasional LP2M UNM (2021), h.101.

Dengan demikian e-modul dapat memotivasi kemandirian belajar peserta didik serta dapat menjadi pemicu kreativitas bagi mereka.

5. Kelebihan dan Kekurangan Modul Elektronik

Kelebihan dan kekurangan e-modul adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Modul Elektronik

- 1) E-modul merupakan salah satu bahan ajar yang efektif, efisien, dan mengutamakan kemandirian peserta didik.
- 2) Dapat ditampilkan menggunakan monitor atau layar monitor.
- 3) Lebih praktis untuk dibawa kemana-mana, tidak peduli seberapa banyak modul yang disimpan dan dibawa tidak akan memberatkan kita dalam membawanya.
- 4) Menggunakan CD, USB *Flashdisk*, atau *memory card* untuk medium penyimpanan datanya.
- 5) Biaya produksinya lebih murah dibanding dengan modul cetak. Tidak perlu biaya tambahan untuk memperbanyaknya, hanya perlu copy antar user satu dengan yang lainnya. Proses distribusi pun bisa dilakukan melalui e-mail.
- 6) Menggunakan sumber daya berupa tenaga listrik dan komputer atau laptop untuk mengoperasikannya. Tahan lama dan tidak lapuk dimakan waktu.
- 7) Naskah dapat disusun secara linear maupun non linear, serta dapat dilengkapi audio dan video dalam satu paket penyajiannya.

b. Kekurangan Modul Elektronik

Kekurangan e-modul terletak pada ketersediaan perangkat untuk mengaksesnya, karena e-modul hanya bisa diakses menggunakan perangkat elektronik berupa komputer atau android.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa, e-modul

¹⁴Ni Putu Ayu Wijayanti dkk., Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Untuk Peserta didik Kelas X Studi Kasus Di Smk Negeri 2 Singaraja, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 13, no. 2 (2016): h. 187-188.

hanya dapat digunakan di perangkat elektronik dan apabila perangkat tersebut tidak tersedia maka e-modul tidak dapat digunakan.

Tabel 2. 1 Variabel, Aspek, Indikator Penggunaan Bahan Ajar E-modul

Variabel	Aspek	Indikator
Penggunaan Bahan Ajar E-Modul	1. Materi	a. Kesesuaian dengan kurikulum
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
	2. <i>Self Instructional</i>	a. Memiliki tujuan dan rumusan dengan jelas
		b. Tersedia contoh atau ilustrasi dalam materi pembelajaran
		c. Bahasa dapat dipahami
	3. <i>Self Contained</i>	a. Materi lengkap dan beruntut
		b. Mudah dipelajari
	4. <i>Adaptif</i>	a. Bersifat fleksibel
		b. Mengikuti perkembangan IPTEK

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁵

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 5.

Benyamin S. Bloom mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga ranah atau domain yaitu:

- a. Ranah kognitif dari hasil belajar menurut Bloom meliputi penguasaan konsep, ide, pengetahuan faktual, dan berkenaan dengan keterampilan-keterampilan intelektual.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, yang dibedakan menjadi lima aspek, yakni penerimaan jawaban atau respon, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yang diekspresikan dalam bentuk keterampilan menyelesaikan tugas-tugas manual dan gerakan fisik atau kemampuan bertindak. Hasil belajar dalam ranah ini juga mencakup aspek sosial seperti keterampilan berkomunikasi dan kemampuan mengoperasikan alat-alat tertentu.¹⁶

Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini yakni pada ranah kognitif yang berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir. Ranah kognitif mengurutkan keahlian berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu mengaplikasikan teori kedalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: Mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), Menciptakan (C6).¹⁷

¹⁶Syahrowiyah, Titin, Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10.02 (2016): h. 4.

¹⁷Utari, Retno, Widayaiswara Madya dan K.N. P. K, Pusdiklat, Taksonomi Bloom, *Jurnal: Pusdiklat KNPk* 766.1 (2011): h. 2.

2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri peserta didik.

Berikut yang tergolong faktor internal ialah :

- a. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yang meliputi:
 - 1) Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial, yaitu kecakapan dan bakat. Dan faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - 2) Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
 - 3) Faktor kematangan, baik fisik maupun psikis.

Berikut yang tergolong faktor eksternal ialah :

- a. Faktor sosial yang terdiri atas: Faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor kelompok.
- b. Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti: fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
- d. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan: Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang. Karena adanya faktor-faktor tertentu yang

mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, intelegensi, dan kecemasan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, semua itu adalah gangguan atau cobaan bagi peserta didik, jika peserta didik itu mudah terpengaruh maka kemungkinan besar akan adanya penurunan dalam hasil belajar peserta didik, jika tidak maka kemungkinan besar pula hasil belajar peserta didik akan meningkat ataupun bertahan.

D. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan untuk pembentukan kepribadian anak yang sesuai dalam ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁰ Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang mendominan agar hidup manusia tetap stabil dan terarah dengan jalan yang benar. Menyadari pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan manusia, maka penanaman nilai-

¹⁸Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2011), h 140-141.

¹⁹Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 86.

²⁰Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 152.

nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi harus mempunyai kewajiban yang ditempuh baik melalui pendidikan di lingkungan keluarga, maupun masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang diyakini agar dapat selamat di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal.

- a. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap yang baik dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah swt. dan Rasul-Nya.
- b. Ketaatan kepada Allah swt. dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang anak. Dengan kata lain, tujuan pada aspek ilmu ini ialah pengembangan pengetahuan agama, yang dengan pengetahuan itu dimungkinkan pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, yang bertaqwa kepada Allah swt., sesuai dengan ajaran Islam dan mempunyai keyakinan yang mantap kepada Allah swt..
- c. Menumbuhkan dan membina ketrampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran Agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup.²¹

²¹Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 89-90.

3. Peran Penting Pendidikan Agama Islam

Kedudukan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum nasional di Sekolah Dasar adalah sebagai mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua anak-anak di Sekolah Dasar yang berAgama Islam.

Mochtar Buchori mengatakan bahwa kedudukan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan berfungsi sebagai pengajaran Agama Islam, sosialisasi, dan internalisasi nilai-nilai Agama Islam. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang besar bagi proses pembangunan karakter dan merupakan benteng moralitas bangsa.²²

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari ranah kognitifnya saja yaitu pada ranah mengingat (C1), ranah memahami (C2) sesuai dengan KD yang ingin dicapai pada ranah ini. Karena, pada ranah kognitif mendorong anak untuk mampu mempelajari dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapat anak akan memainkan perannya sebagai makhluk Allah swt.

Tabel 2. 2 Variabel, Aspek, Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel	Aspek	Indikator
Hasil Belajar PAI	Kognitif	a. Kemampuan berpikir
		b. Kemampuan memahami pelajaran
		c. Pengetahuan

²²Musya'Adah, Umi, Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 2.1 (2020): h. 15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya yaitu penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan tujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu.² Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental design* karena pada penelitian ini sampel tidak dipilih secara random atau acak.³ *Pre-experimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.

Bentuk *pre experimental design* yang digunakan peneliti yaitu *one group pretest and posttest design* karena hanya dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7.

²Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet. Kedua; Makassar: Pusakan Almaida, 2020), h. 161.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 74.

akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pola penelitian desain *one group pretest and posttest*, sebagai berikut:

$$E = O_1 \times O_2$$

Keterangan :

E : Eksperimen

O₁ : Nilai Pretest (sebelum penggunaan bahan ajar e-modul)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah penggunaan bahan ajar e-modul)

Pemilihan desain ini berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan bahan ajar e-modul serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah diterapkan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena peneliti pernah menggunakan lokasi tersebut untuk melakukan sebuah penelitian terkait tugas mata kuliah yang lainnya dan setelah melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut memiliki peserta didik yang hasil belajarnya rata-rata di bawah KKM dan di sekolah tersebut juga masih kurang dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa. Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang akan diteliti dengan tujuan mendapatkan data yang sesungguhnya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		Total
	Laki laki	Perempuan	
IV	16	14	30

(Sumber Data: Peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel yang harus mencerminkan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.⁵ Adapun teknik penelitian sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Hal ini karena jumlah populasi yang peneliti

⁴Sugiyanto, *Metodologi penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117.

⁵Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 38.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 85.

gunakan relatif kecil. Jumlah sampel di penelitian ini adalah sebanyak 30 peserta didik.

C. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada hakikatnya adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Suatu penelitian dikenal beberapa metode pengumpulan data yaitu berupa angket, wawancara, pengamatan, tes dan dokumentasi.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Dalam melaksanakan observasi, peneliti mengamati secara langsung aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar instrumen observasi yang berisi tentang keterlaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar e-modul.

2. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan bahan ajar e-modul sedangkan *post-test* adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik atau hasil tes setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul. Tes berfungsi untuk menguji hasil belajar PAI peserta didik setelah memperoleh perlakuan. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda.

⁷Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 231.

⁸S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2010), h. 158.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁹ Penulis membutuhkan beberapa instrumen penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dengan menerapkan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes hasil belajar pada ranah kognitif yaitu pada level pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) sesuai dengan KD yang akan dicapai. Bentuk soal yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* adalah pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor. Karena, pada ranah kognitif mendorong anak untuk mampu mempelajari dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapat anak akan memainkan perannya sebagai makhluk Allah swt.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Bobot Nilai
3.7 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat	1. Peserta didik dapat menentukan makna beriman kepada malaikat Allah.	2	Pilihan Ganda	C2	1

⁹Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Cet. I; Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015), h. 74.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Bobot Nilai
Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. 4.7 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah swt.	2. Peserta didik dapat membedakan sifat-sifat khusus malaikat Allah swt dengan makhluk lainnya.	3	Pilihan Ganda	C2	1
	3. Peserta didik dapat menentukan rukun iman yang sesuai dengan pembelajaran.	1	Pilihan Ganda	C1	1
	4. Peserta didik dapat menjelaskan nama dan tugas malaikat-malaikat Allah swt.	4, 5, 6, 7	Pilihan Ganda	C1	4
	5. Disajikan beberapa pilihan yang menjelaskan perilaku beriman kepada malaikat Allah swt dan peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang paling benar dalam kehidupan sehari-hari.	8, 9, 10	Pilihan Ganda	C2	3
	Jumlah				

Tingkat kesukaran pada instrumen tes hasil belajar menunjukkan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran kategori sedang sejumlah 10 butir soal. Hasil pengujian tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran.

E. Validasi Instrumen

Validasi instrumen merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap instrumen yang dibuat. Instrumen yang di validasi dalam penelitian ini adalah pada instrumen RPP dan tes hasil belajar peserta didik.

Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang pakar yakni: Dr. Rosdiana, M.Pd.I. (Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makassar) dan Suarti, S.Si., S.Pd., M.Pd. (Dosen Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar).

Hasil dari kegiatan validasi yang dilakukan oleh dua pakar tersebut kemudian datanya dianalisis dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan ahli

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor dalam kategori

n = Banyaknya validator

c = Skala penilaian tertinggi

Berdasarkan Kaestro, Budi dan Basrowi dalam Iwan, nilai Indeks Validitas dengan Formula *Aiken's V* dikategorikan sebagai berikut

Tabel 3. 3 Kategori Indeks Validitas Formula V Aiken

Rentangan Skor	Kategori
0,8 – 1	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,2	Sangat Rendah ¹⁰

Dari hasil analisis data, didapatkan hasil validasi RPP dan tes hasil belajar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Validasi Instrumen Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang divalidasi	Nilai	Kategori
1.	Aspek Format	1	Sangat Tinggi
2.	Aspek Materi	1	Sangat Tinggi
3.	Aspek Bahasa	0,8	Sangat Tinggi
	Rata-rata	0,9	Sangat Tinggi

Tabel 3. 5 Hasil Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No	Aspek yang divalidasi	Nilai	Kategori
1.	Aspek Format	1	Sangat Tinggi
2.	Aspek Materi/Soal	0,8	Sangat Tinggi

¹⁰Suhardi, Iwan, Perangkat Instrumen Pengembangan Paket Soal Jenis Pilihan Ganda Menggunakan Pengukuran Validitas Konten Formula Aiken's V, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): h. 4158-4170.

No	Aspek yang divalidasi	Nilai	Kategori
3.	Aspek Bahasa	1	Sangat Tinggi
	Rata-rata	0,9	Sangat Tinggi

Dari hasil analisis data di atas, didapatkan bahwa indeks validitas RPP dan tes hasil belajar peserta didik dihitung dengan Formula *Aiken's V* berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa keduanya dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang digunakan apabila peneliti bermaksud memperoleh gambaran data tentang modus, median, mean (rata-rata), standar deviasi, perhitungan persentase, nilai maksimum dan minimum.¹¹

Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi
- b. Menentukan jangkauan (*range*) dari jangkauan = Data terbesar- data terkecil.
- c. Menentukan panjang interval kelas panjang interval kelas (*i*) dengan rumus:

$$\frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{Banyaknya Kelas (k)}}$$

- d. Rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

¹¹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet. Kedua; Makassar: Pusakan Almaida, 2020), h. 111.

Keterangan :

X = Rata-rata variabel f

f_i = Frekuensi untuk variabel X

X_i = Tanda kelas interval variabel (skor yang diperoleh)

e. Menghitung standar deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD = Nilai standar deviasi

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

X_i = Nilai ujian

X = Nilai rata-rata

n = Jumlah responden/ sampel

f. Menghitung varians dengan cara

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 : Varians

f_i : Frekuensi

x_i : Nilai ke-i

n : Jumlah Responden/sampel

Untuk mempermudah mengetahui gambaran bahan ajar e-modul dan gambaran hasil belajar peserta didik maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Kategorisasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kognitif peserta didik tingkat rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan skor empiris.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

Rentang Nilai	Kategori Hasil Belajar
0-30	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi ¹²

Pada bagian selanjutnya, dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis, pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas setelah itu dilakukan uji t-test keperluan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data dan merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis parametrik.¹³ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk* karena sampel kurang dari 50 dengan menggunakan taraf 0,05.¹⁴ Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$D = \frac{xi - X}{SD}$$

Keterangan :

xi : nilai chi-kuadrat

x : Frekuensi hasil

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2012), h. 281.

¹³Purbayudi Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 230.

¹⁴Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.85.

SD : Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan¹⁵

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} > D_{Tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu data juga dapat diolah dengan program SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti data yang akan kita uji normal

H_0 : angka signifikan (Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

H_a : angka signifikan (Sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan setelah menghitung data yang menggunakan rumus *shapiro wilk*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang disebut dengan uji *paired sampel t-test* dan jika diolah menggunakan SPSS maka menggunakan *dependent sample t-test*.

Uji *paired sampel t-test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji *paired sampel t-test* menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna.

Persamaan uji *paired sampel t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 107.

Keterangan :

x_1 = rata-rata sampel 1 (sebelum treatment)

x_2 = rata-rata sampel 2 (setelah treatment)

s_1 = simpangan baku sampel 1 (sebelum treatment)

s_2 = simpangan baku sampel 2 (setelah treatment)

s_1^2 = Varians sampel 1 (sebelum treatment)

s_2^2 = Varians sampel 2 (setelah treatment)

r = korelasi antara data dua kelompok.¹⁶

Hasil uji *paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar e-modul.
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar e-modul.

Jika terdapat perbedaan O_1 : nilai *pretest* (sebelum penggunaan bahan ajar e-modul) dengan O_2 : nilai *posttest* (setelah penggunaan bahan ajar e-modul), dimana jika $O_2 > O_1$, maka penggunaan bahan ajar e-modul berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁷

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum SD Inpres Palompong

Penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Maret sampai tanggal 15 Maret 2023 di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa dengan menerapkan bahan ajar e-modul dari jumlah sampel 30 peserta didik kelas IV. Adapun deskripsi umum mengenai SD Inpres Palompong diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Inpres Palompong
NPSN	40301077
Alamat Sekolah	Palompong, Desa Pabentengan, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa
Tahun Berdiri	1975
Akreditasi	B
Status Sekolah	Negeri
Nama Kepala Sekolah	Suharni, S.Pd.
Jumlah Ruang Belajar	6 Kelas
Luas Tanah	2.925 m ²
E-mail	Sakinaina586@yahoo.com

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu hasil belajar peserta didik sebelum dan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan bahan ajar e-modul sedangkan analisis uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa sebelum dan setelah diajar menggunakan bahan ajar e-modul.

a. Deskripsi Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Sebelum Penerapan Bahan Ajar E-Modul

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa pada kelas IV yang berjumlah 30 peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai 15 Maret 2023, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data nilai hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

Adapun nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan bahan ajar e-modul sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Nilai Hasil Belajar PAI Peserta Didik Sebelum penerapan Bahan Ajar E-modul

No	Nama	Nilai Pretest
1	P1	60
2	P2	40
3	P3	50
4	P4	60
5	P5	70
6	P6	20

No	Nama	Nilai Pretest
7	P7	40
8	P8	20
9	P9	60
10	P10	30
11	P11	30
12	P12	50
13	P13	70
14	P14	50
15	P15	70
16	P16	70
17	P17	40
18	P18	60
19	P19	50
20	P20	30
21	P21	30
22	P22	60
23	P23	40
24	P24	60
25	P25	50
26	P26	30
27	P27	50
28	P28	50
29	P29	40
30	P30	40
Jumlah		1.420
Rata-rata		47,33

Nilai hasil belajar PAI peserta didik sebelum penerapan bahan ajar e-modul diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun statistik hasil belajar peserta didik sebelum penerapan bahan ajar e-modul aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

		Frequency	Percent
Valid	20	2	6,7
	30	5	16,7
	40	6	20,0
	50	7	23,3
	60	6	20,0
	70	4	13,3
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel di atas, kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar 20 memiliki frekuensi 2 dengan persentasi 6,7% , kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 30 memiliki frekuensi 5 dengan persentasi 16,7%, kelas ketiga dengan peroleh nilai hasil belajar 40 memiliki frekuensi 6 dengan persentasi 20%, kelas keempat dengan peroleh nilai hasil belajar 50 memiliki frekuensi 7 dengan persentasi 23,3%, kelas kelima dengan perolehan nilai hasil belajar 60 memiliki frekuensi 6 dengan persentasi 20% dan kelas keenam dengan peroleh nilai hasil belajar 70 memiliki frekuensi 4 dengan persentasi 13,3%.

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tes hasil belajar (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI Peserta Didik Sebelum Penerapan Bahan Ajar E-Modul

		Pretest
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		47,33
Median		47,69
Mode		50
Std. Deviation		14,840
Variance		220,230
Range		50
Minimum		20
Maximum		70

Berdasarkan tabel di atas nilai hasil belajar PAI peserta didik sebelum penerapan bahan ajar e-modul diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,33 nilai tengah (*median*) sebesar 47,69, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 50, nilai standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 14,840, nilai varian (*variance*) sebesar 220,230, nilai jangkauan (*range*) sebesar 50, nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi sebesar 70.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan bahan ajar e-modul hasil belajar PAI peserta didik menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 20 dan nilai tertinggi mencapai 70. Dengan rentang nilai 50 menunjukkan kemampuan peserta didik cukup merata.

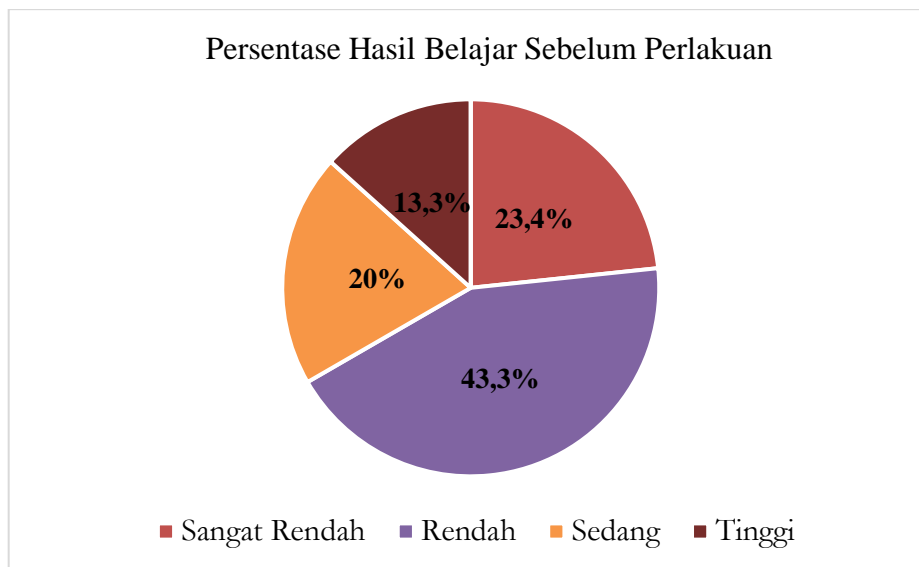
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan bahan ajar e-modul dikategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kategori Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Sebelum Penerapan Bahan Ajar E-Modul

Rentang Nilai	Kategori	Pre-test	
		Frekuensi	Persentase
0-30	Sangat Rendah	7	23,4%
35-54	Rendah	13	43,3%
55-64	Sedang	6	20%
65-84	Tinggi	4	13,3%
85-100	Sangat Tinggi	-	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, hasil belajar peserta didik sebelum di ajar menggunakan bahan ajar e-modul, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada kategori sangat rendah dengan persentasi 23,4% terdapat 7 orang peserta didik, kategori rendah dengan persentasi 43,3% terdapat 13 orang peserta didik, kategori sedang dengan persentasi 20% terdapat 6 orang peserta didik dan pada kategori tinggi dengan persentasi 13,3% terdapat 4 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan bahan ajar e-modul berada pada kategori rendah dengan persentase 43,3%. Tabel kategorisasi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Diterapkan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa



b. Deskripsi Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Setelah Penerapan Bahan Ajar E-Modul

Data yang diperoleh dari instrumen *posttest* atau hasil belajar PAI peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa setelah penerapan dengan menggunakan bahan ajar e-modul. Berikut nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan bahan ajar e-modul adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Nilai Hasil Belajar PAI Peserta Didik Setelah penerapan Bahan Ajar E-modul

No	Nama	Nilai Posttest
1	P1	80
2	P2	80
3	P3	100
4	P4	90
5	P5	70
6	P6	60

No	Nama	Nilai Posttest
7	P7	70
8	P8	50
9	P9	100
10	P10	50
11	P11	60
12	P12	90
13	P13	90
14	P14	70
15	P15	90
16	P16	80
17	P17	80
18	P18	90
19	P19	80
20	P20	60
21	P21	50
22	P22	70
23	P23	60
24	P24	80
25	P25	60
26	P26	70
27	P27	70
28	P28	100
29	P29	60
30	P30	70
Jumlah		2.230
Rata-rata		74,33

Nilai hasil belajar PAI peserta didik setelah penerapan bahan ajar e-modul kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun statistik hasil belajar peserta didik penerapan bahan ajar e-modul menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

		Frequency	Percent
Valid	50	3	10,0
	60	6	20,0
	70	7	23,3
	80	6	20,0
	90	5	16,7
	100	3	10,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel di atas, kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar 50 memiliki frekuensi 3 dengan persentasi 10% , kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 60 memiliki frekuensi 6 dengan persentasi 20%, kelas ketiga dengan perolehan nilai hasil belajar 70 memiliki frekuensi 7 dengan persentasi 23,3%, kelas keempat dengan perolehan nilai hasil belajar 80 memiliki frekuensi 6 dengan persentasi 20%, kelas kelima dengan perolehan nilai hasil belajar 90 memiliki frekuensi 5 dengan persentasi 16,7% dan kelas keenam dengan perolehan nilai hasil belajar 100 memiliki frekuensi 3 dengan persentasi 10%.

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar (posttest) setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI Peserta Didik Setelah Penerapan Bahan Ajar E-Modul

		Posttest
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		74,33
Median		73,85
Mode		70
Std. Deviation		15,013
Variance		225,402
Range		50
Minimum		50
Maximum		100

Berdasarkan tabel di atas nilai hasil belajar PAI peserta didik setelah penerapan bahan ajar e-modul diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,33 nilai tengah (*median*) sebesar 73,85, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 70, nilai Standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 15,013, nilai varian (*variance*) sebesar 225,402, nilai jangkauan (*range*) sebesar 50, nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 100.

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah penerapan bahan ajar e-modul hasil belajar PAI peserta didik menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 70 dan nilai tertinggi mencapai 100.

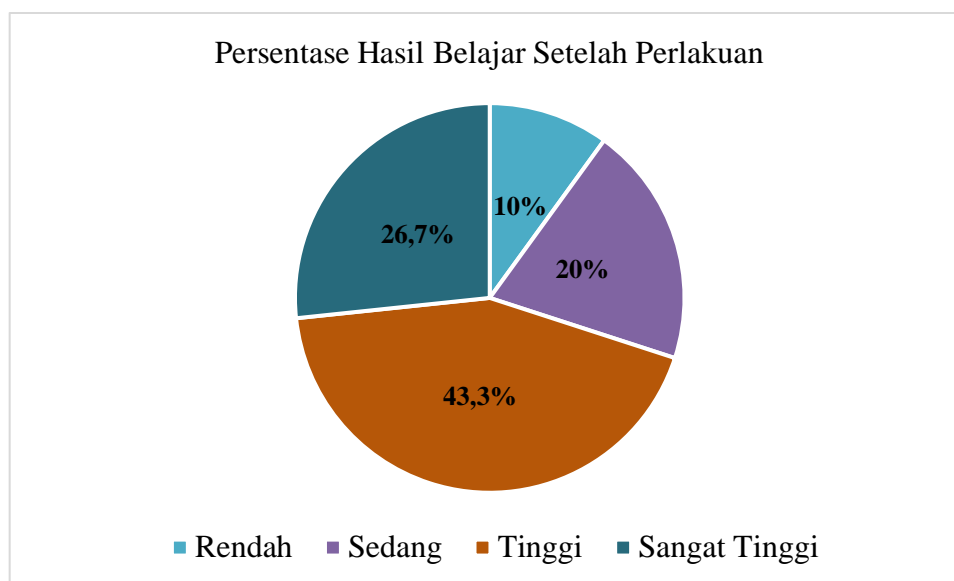
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka hasil belajar peserta didik setelah diterapkan bahan ajar e-modul dikategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Kategori Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Setelah Penerapan Bahan Ajar E-Modul

Rentang Nilai	Kategori	Post-test	
		Frekuensi	Persentase
0-30	Sangat Rendah	-	0%
35-54	Rendah	3	10%
55-64	Sedang	6	20%
65-84	Tinggi	13	43,3%
85-100	Sangat Tinggi	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, hasil belajar peserta didik setelah di ajar menggunakan bahan ajar e-modul, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada kategori rendah dengan persentasi 10% terdapat 3 orang peserta didik, kategori sedang dengan persentasi 20% terdapat 6 orang peserta didik, kategori tinggi dengan persentasi 43,3% terdapat 13 orang peserta didik dan pada kategori sangat tinggi dengan persentasi 26,7% terdapat 8 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan bahan ajar e-modul berada pada kategori tinggi dengan persentase 43,3%. Tabel kategorisasi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa



Berdasarkan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar e-modul, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum perlakuan diperoleh 47,33 berada pada kategori rendah dan setelah perlakuan diperoleh nilai rata-rata 74,33 berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Kategori Rata-rata Nilai Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

	Nilai Rata-rata	Kategori	Persentase
Pretest	47,33	Rendah	43,3%
Posttest	74,33	Tinggi	43,3%

3. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji *shapiro wilk* karena sampel kurang dari 100 dengan menggunakan taraf 0,05 dengan menggunakan *Statistical Packages For Social Sciences* (SPSS). Jika angka signifikan (*sig.*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan (*sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS:

Tabel 4. 11 Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Hasil Belajar PAI Peserta Didik di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,936	30	,072
Posttest	,937	30	,075

(**Sumber:** Hasil Analisis Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS)

Pada tabel di atas uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* diperoleh nilai *pretest* dengan sig 0,072 dan *posttest* dengan sig 0,075. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* atau nilai hasil belajar PAI peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, data yang diperoleh pada hasil belajar penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Dalam penelitian ini

rumus yang digunakan yaitu uji t dan untuk mengetahui adanya perbedaan setelah penerapan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt.

Adapun hasil uji *paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar e-modul.
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar e-modul.

Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS:

Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Paired Sampel Statistik
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-27,000	9,154	1,671	-30,418	-23,582	-16,155	29	,001

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap rata-rata hasil belajar PAI yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest*

penggunaan bahan ajar e-modul di kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

Pengambilan keputusan menjelaskan bahwa jika terdapat perbedaan O_1 : nilai *pretest* (sebelum penggunaan bahan ajar e-modul) dengan O_2 : nilai *posttest* (setelah penggunaan bahan ajar e-modul), dimana jika $O_2 > O_1$, maka penggunaan bahan ajar e-modul berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan bahan ajar e-modul materi beriman kepada malaikat Allah swt.. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV berjumlah 30 peserta didik, kegiatan pembelajaran PAI dilakukan dengan baik, hal ini ditandai dengan antusias peserta didik yang sangat baik selama mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan design *one group pretest and posttest design* selama 3 kali pertemuan dimulai tanggal 10-15 Maret 2023 pada materi beriman kepada malaikat Allah swt.. Pertemuan pertama, peserta didik diberi *pretest* kemudian diberikan materi dengan menggunakan bahan ajar e-modul selama 2 kali pertemuan berlanjut hingga diberi *posttest*.

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan akan dikemukakan hasil penelitian yang didapatkan. Hasil dari observasi yang dilakukan pada saat penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah penerapan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt. peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa, hal ini dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Sebelum Penerapan Bahan Ajar E-Modul

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan sebelum penggunaan bahan ajar e-modul dengan jumlah 30 peserta didik sebagai responden dan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda pada materi beriman kepada malaikat Allah swt., menunjukkan analisis data *pretest* dengan nilai rata-rata 47,33. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 20.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong sebelum diajar dengan menggunakan bahan ajar e-modul berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat baca peserta didik pada buku paket yang telah dibagikan serta cara guru menyajikan materi kepada peserta didik yang tidak terlalu bervariasi atau tidak mengikuti perkembangan zaman yang serba memanfaatkan teknologi yang dapat membuat peserta didik kurang memiliki daya tarik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, teori Vaughan menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar interaktif dengan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi, motivasi, dan memfasilitasi belajar aktif, belajar eksperimental serta konsisten dengan belajar yang berpusat kepada siswa untuk belajar lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan teori Gilakjani yang menyatakan bahwa teknologi multimedia merupakan sumber belajar yang dinamis, serta memfasilitasi beragam gaya belajar peserta didik.¹ Dengan demikian, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat, pemanfaatan bahan ajar yang bersifat

¹Prihantana, Made Agus Suryadarma, I. Wayan Santyasa, dan I. Wayan Sukra Warpala, Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis pendidikan karakter, *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 4.1 (2014): h.5.

interaktif seperti e-modul sebaiknya digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan perhatian, daya tarik serta kinerja belajar peserta didik.

2. Deskripsi Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa Setelah Penerapan Bahan Ajar E-Modul

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan setelah penggunaan bahan ajar e-modul dengan jumlah 30 peserta didik sebagai responden dan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda pada materi beriman kepada malaikat Allah swt., menunjukkan analisis data *posttest* dengan nilai rata-rata 74,33. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 50.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong tergolong baik dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan secara signifikan serta hasil observasi peserta didik pada aktivitas belajarnya saat penggunaan bahan ajar e-modul materi beriman kepada malaikat Allah swt. Aktivitas belajar peserta didik ini dinilai berdasarkan 4 aspek yaitu keaktifan, kedisiplinan, pengetahuan dan kesopanan. Adapun data aktivitas belajar peserta didik dikumpulkan melalui lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Aktivitas Belajar Peserta Didik saat Diterapkan Bahan Ajar E-modul

No	Aspek yang dinilai	Frekuensi				Ket
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Keaktifan	25	5	0	0	Efektif
2	Kedisiplinan	10	20	0	0	Efektif
3	Pengetahuan	16	14	0	0	Efektif
4	Kesopanan	15	15	0	0	Efektif

a) Keaktifan

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa keaktifan belajar peserta didik saat diterapkan bahan ajar e-modul yang mendapatkan kriteria sangat baik sebanyak 25 orang peserta didik, 5 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria baik dan pada kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut.

b) Kedisiplinan

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa kedisiplinan peserta didik saat diterapkan bahan ajar e-modul terdapat 10 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik, 20 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria baik dan pada kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut.

c) Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa pengetahuan peserta didik saat diterapkan bahan ajar e-modul sebanyak 16 orang peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik, 14 orang peserta didik yang mendapatkan kategori baik dan pada kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut.

d) Kesopanan

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa kesopanan peserta didik saat diterapkan bahan ajar e-modul sebanyak 15 orang peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik, 15 orang peserta didik yang mendapatkan kategori baik dan pada kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai aktivitas belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar e-modul materi beriman kepada malaikat Allah swt. dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildawani Siregar dan Adilah Wirdhani Lubis dengan judul “Penggunaan E-Modul Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sifat Koligatif Larutan” Penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil belajar (post-test) yang diberikan kepada peserta didik diperoleh nilai sebesar 82% yang berada di kategori baik yang diartikan diatas KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) pada materi Sifat Koligatif Larutan dapat memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik.

3. Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penerapan Bahan Ajar E-Modul di Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar e-modul pada kelas IV SD Inpres Palompong memiliki perbedaan, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau bahan ajar e-modul. Dari jumlah 30 peserta didik, nilai rata-rata sebelum diterapkan e-modul yaitu 47,33 dan setelah diterapkan e-modul yaitu 74,33.

Hasil sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diterapkan bahan ajar e-modul dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dari analisis uji-t sampel berpasangan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt. peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar sebelum (*pretest*) sebesar 47,33 yang berada pada kategori rendah dan rata-rata hasil belajar setelah (*posttest*) 74,33 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar e-modul memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh: Eldha Inke Hadiana dengan judul “Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu”, menjelaskan bahwa hasil perhitungan uji-t dalam penelitian ini pengujian data menggunakan SPSS V. 20 For Windows diperoleh nilai Sig < 0,05 (5%). Pada Sig. (2 tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan e-modul pembelajaran berbasis metode science technology society terhadap hasil belajar peserta didik. Maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan e-modul berbasis Science Technology Society terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nuri Antika dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas IV Di Upt SDN 6 Penumangan Baru Tulang Bawang Tengah.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut dapat diketahui adanya pengaruh pembelajaran E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV di UPT SD Negeri 6 Penumangan Baru Tulang Bawang Tengah. Hasil penelitian juga memperlihatkan pada hasil. Pada sig(2- tailed)

$0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan e-modul terhadap hasil belajar peserta didik.²

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Yaiza Yulita dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Bahan ajar E-Modul Melalui Aplikasi Flipbuilder Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Al-Falah Kota Jambi”. Menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar e-modul melalui aplikasi flipbuilder berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik.³
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Eldha Inke Hadiana dengan judul “Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Science Technology Society terhadap hasil belajar peserta didik.⁴

Adapun persamaan yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah diterapkan bahan ajar e-modul dan yang membedakan adalah metode penelitian, dimana peneliti terdahulu menggunakan kelas eksperimen dan kontrol sedangkan peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen.

²Nuri Antika, Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas IV Di Upt SDN 6 Penunangan Baru Tulang Bawang Tengah, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022).

³Yulita, Yaiza, Sunarto Sunarto dan Hendra Bestari, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Modul Melalui Aplikasi Flipbuilder Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Al-Falah Kota Jamb, *Skripsi Thesis* (Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

⁴Eldha, Inke Hadiana, Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu, *Skripsi Thesis* (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang Penggunaan Bahan Ajar E-Modul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt. sebesar 47,33 berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan bahan ajar e-modul terhadap hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat Allah swt. sebesar 74,33 berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan bahan ajar e-modul dan data rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sehingga penerapan bahan ajar e-modul berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Palompong Kabupaten Gowa.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar e-modul memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik. Oleh karena itu disarankan kepada pihak sekolah khususnya guru sekolah dasar untuk menggunakan bahan ajar e-modul agar peserta didik termotivasi untuk membaca dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan standar KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R., Aloysius, D. C., dan Rohman, F. Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar perubahan materi genetik pada matakuliah genetika di universitas negeri malang. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Sainstek)*, 2016.
- Arnita, R., Purwaningsih, S., & Nehru, N. Pengembangan E-Modul Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematic) pada Materi FLuida Statis dan FLuida Dinamis Menggunakan Software Kvisoft Flipbook Maker. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 2021.
- Daradjat, Z. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akasara, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tafsir Lengkap Kemenag*. Jakarta, 2019.
- Eldha, I. H. *Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG), 2022.
- Ghofur, A. Pengembangan e-book berbasis flash kvisoft flipbook pada materi kinematika gerak lurus sebagai Sarana belajar siswa SMA kelas X. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2015.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015.
- Huda, M. M. H. M. M. Pengaruh Penggunaan E-Modul Berbasis Flip Html 5 Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pena Karakter*, 4(2), 2022.
- Indonesia, P. R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Irawan, Z., Sari, M. E., & Setyoningrum, M. U. Analisis Implementasi Kebijakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kementerian Pendidikan Nasional di Sekolah Menengah Atas (Sma) Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di SMA Negeri 8 Dan SMA Negeri 9 Yogyakarta). *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 2011.
- Kosasih, E. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., dan Amalia, D. A. Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2020.
- Margono, S. *Metodelogi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 2010.
- Mulyasa, H. E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Musya'Adah, Umi. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2020.
- Najamuddin, F., Wahrini, R., dan Arwadi, F. *Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Program*

Studi Pendidikan Vokasional Mekatronika FT-UNM. In Seminar Nasional LP2M UNM 2021.

- Nuri, A. *Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Iv Di Upt Sdn 6 Penumangan Baru Tulang Bawang Tengah* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG), 2022.
- Pd, T. *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan. Jakarta: Kencana prenatal media group, 2010.*
- Pembelajaran, T. P. M. K. *Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.*
- Pendidikan, K., dan Kebudayaan, R. I. *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran. Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: DPSMA, 2017.*
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., dan Pudjawan, K. *Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. Jurnal Edutech Undiksha, 2020.*
- Prasetya, I. G. A. S., Wirawan, I. M. A., dan Sindu, I. G. P. *Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI dengan Model Problem Based Learning di SMK Negeri 2 Tabanan. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 2017.*
- Prihantana, M. A. S., Santyasa, I. W., & Warpala, I. W. S. *Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis pendidikan karakter pada mata pelajaran animasi stop motion untuk siswa SMK. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 4(1), 2014*
- Priyanthi, K. A., Agustini, K., Si, M., Santyadiputra, G. S., dan St, M. C. *Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja). KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika), 2017.*
- Pena, T. P. *Departemen Pendidikan Nasional, KBBi V Daring, Gitamedia Press, 2018.*
- Prastowo, A. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik. Jakarta: Kencana, 2014.*
- Ruhimat, T. *Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.*
- Saat, S., dan Mania, S. *Pengantar Metodologi Penelitian, Cet. Kedua; Makassar : Pusakan Almaida, 2020.*
- Santosa, P. B. *Analisis statistik dengan microsoft excel dan spss. Yogyakarta: Andi, 2007.*
- Sholichah, Aas Siti. *Teori-Teori Pendidikan. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam no. 1 (2018).*
- Siregar, W., dan Lubis, A. W. *Penggunaan E-Modul Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat Koligatif Larutan. Cheds: Journal of Chemistry, Education, and Science, 2022.*

- Slamet, R., dan Aglis A. H. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Suarsana, I. M. Pengembangan e-modul berorientasi pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *JPI Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2013.
- Suhardi, I. Perangkat Instrumen Pengembangan Paket Soal Jenis Pilihan Ganda Menggunakan Pengukuran Validitas Konten Formula Aiken's V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2022.
- Sugiyanto. *Metodologi penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, A. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Syahrowiyah, T. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 2016.
- Tim Pengembangan MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Trimahardhika, R., & Sutinah, E. Penggunaan Metode Rapid Application Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika*, 4(2), 2017.
- Universitas Islam Negeri Alauddin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian* cet. I. Makassar: Alauddin Pres, 2013.
- Utari, R., Madya, W., dan Pusdiklat, K. N. P. K. *Taksonomi Bloom*. Jurnal: Pusdiklat KNPk, 2011.
- Wikhdaton, Khasanah. Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam. *Jurnal riset agama* 1, no. 2 (2021).
- Wijayanti, N. P. A., Damayanthi, L. P. E., Sunarya, I. M. G., dan Putrama, I. M. Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning pada Mata Pelajaran Simulasi Digital untuk Siswa Kelas X Studi Kasus di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 2016.
- Yulita, Y., Sunarto, S., dan Bestari, H. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Modul Melalui Aplikasi Flipbuilder Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Atas Swasta Islam Al-Falah Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



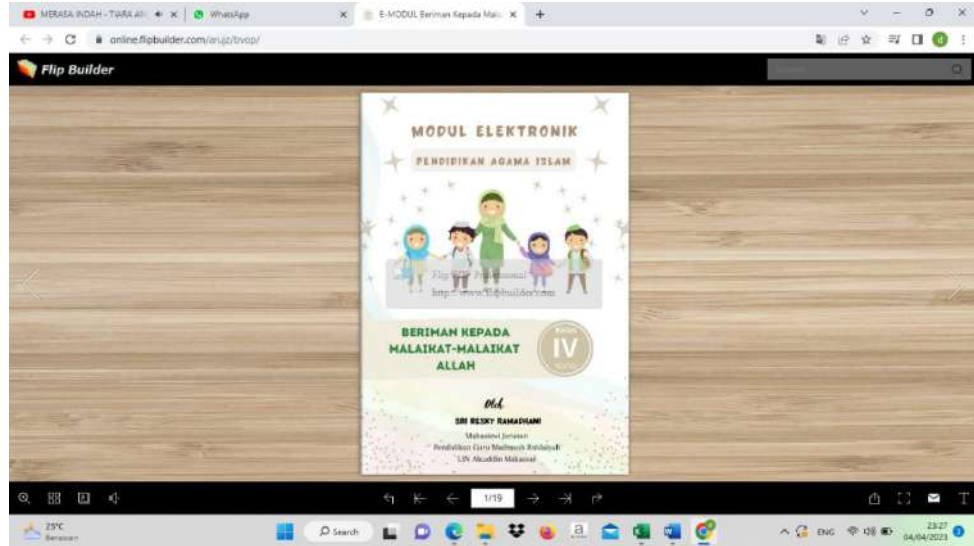
**DATA PENGGUNAAN BAHAN AJAR E-MODUL TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS IV SD INPRES PALOMPONG
KABUPATEN GOWA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

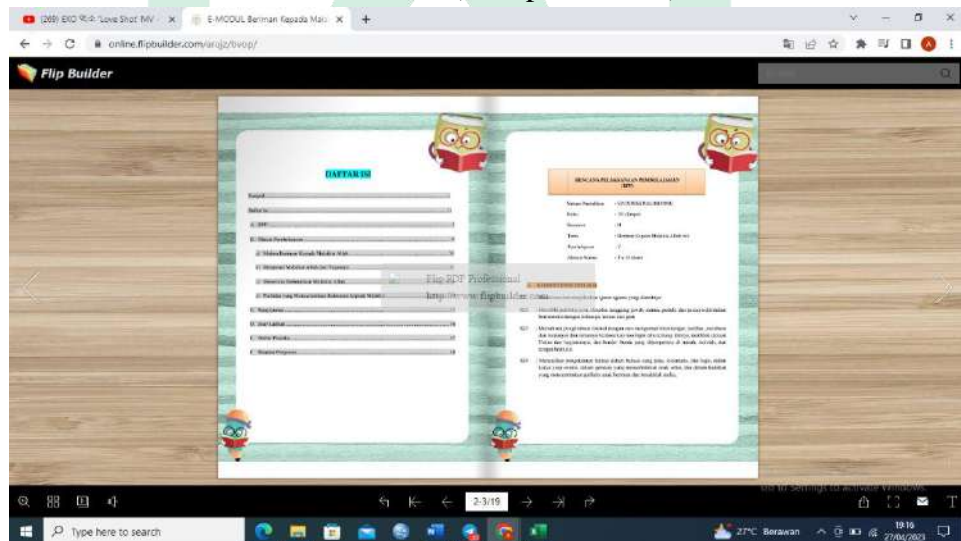
LAMPIRAN V

Bahan Ajar E-Modul

Sampul e-modul



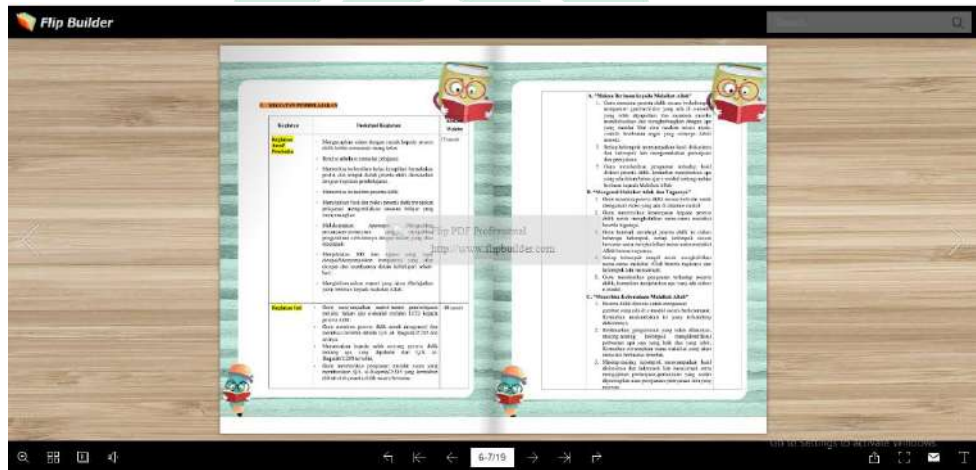
Isi e-modul (Kompetensi Inti)



Kompetensi dasar dan indikator, tujuan, materi pembelajaran



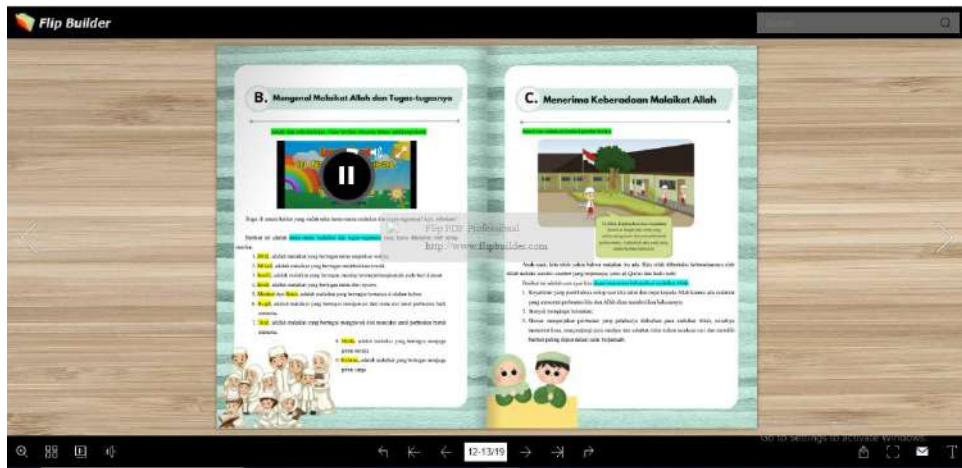
Kegiatan pembelajaran



Materi pembelajaran memuat gambar, audio dan video pembelajaran



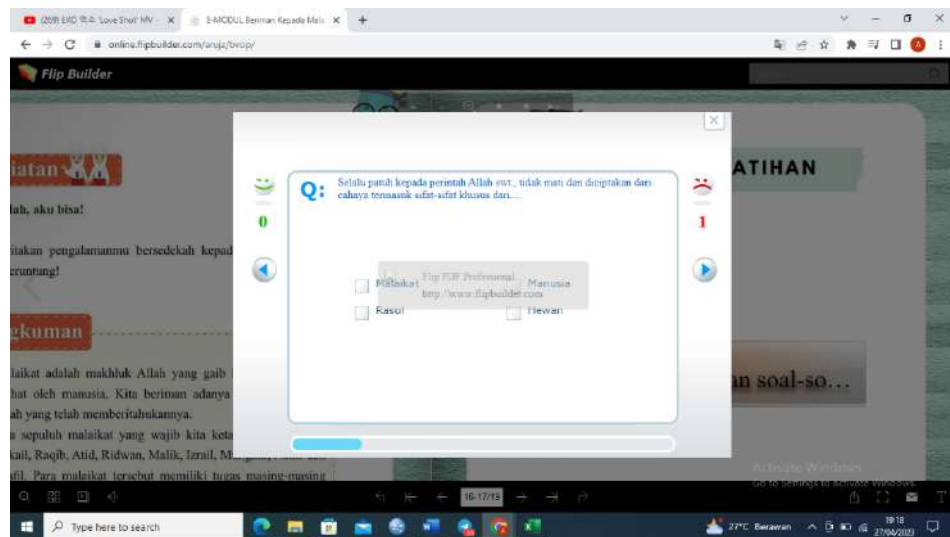
Materi pembelajaran memuat gambar dan video pembelajaran



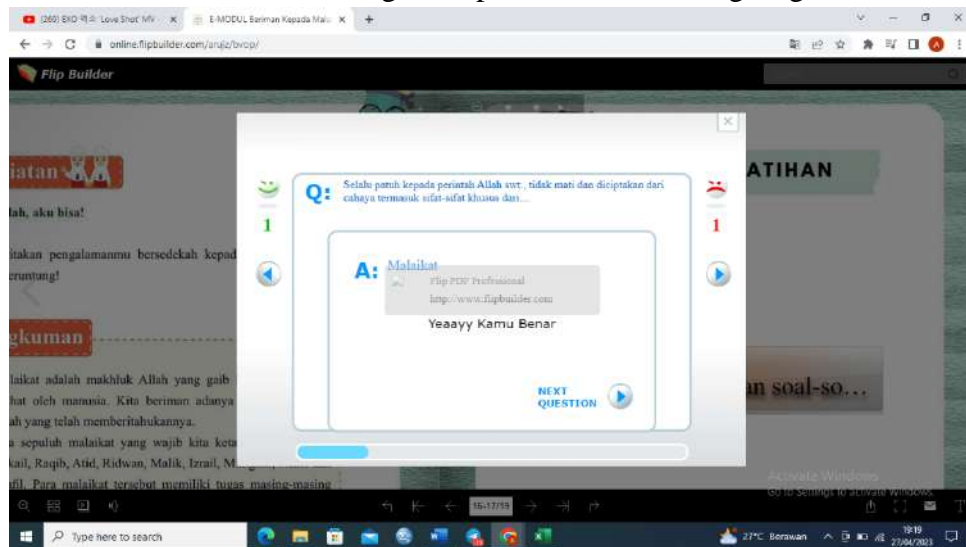
Soal latihan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Soal latihan dengan umpan balik secara langsung



Sampul belakang



Dapat di akses melalui link di bawah ini:

<https://online.flipbuilder.com/arujz/bvop/>

LAMPIRAN VII

Hasil Analisis Validitas

Rumus Indeks Validitas Butir *Aiken's V*

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan ahli

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor dalam kategori

n = Banyaknya validator

c = Skala penilaian tertinggi

Analisis Validator RPP

VALIDASI INSTRUMEN RPP							
No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum s$	V
		I	II	S1	S2		
1	Format	5	5	4	4	8	1
2	Kegiatan Pembelajaran	4	4	3	3	6	1
3	Bahasa	5	4	4	3	7	0,8
	Rata-rata	4,6	4,3	3,6	3,3	7	0,9

1. $V = \frac{8}{2(5-1)} = \frac{8}{8} = 1$
2. $V = \frac{6}{2(4-1)} = \frac{6}{6} = 1$
3. $V = \frac{7}{2(5-1)} = \frac{7}{8} = 0,8$

Analisis Validator Tes Hasil Belajar

VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR							
No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum s$	V
		I	II	S1	S2		
1	Kejelasan Petunjuk Pengerjaan Soal	4	4	3	3	6	1
2	Kejelasan Soal	4	3	3	2	5	0,8
3	Bahasa	3	3	2	2	4	1
	Rata-rata	3,7	3,25	2,7	2,2	5	0,9

$$1. V = \frac{6}{2(4-1)} = \frac{6}{6} = 1$$

$$2. V = \frac{5}{2(4-1)} = \frac{5}{6} = 0,8$$

$$3. V = \frac{4}{2(3-1)} = \frac{4}{4} = 1$$

Kategori Indeks Validitas Formula V Aiken

Rentangan Skor	Kategori
0,8 – 1	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,2	Sangat Rendah

LAMPIRAN IX

- Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. SD Inpres Palompong



Gambar 2. Membawa surat izin penelitian



Gambar 3. Perkenalan dengan peserta didik



Gambar 4. Pembagian soal *pretest* ke peserta didik



Gambar 5. Perlakuan bahan ajar e-modul kepada peserta didik pada pertemuan ke 1



Gambar 6. Perlakuan bahan ajar e-modul kepada peserta didik pada pertemuan ke 1



Gambar 7. Diskusi berkelompok peserta didik



Gambar 8. Presentasi kelompok peserta didik



Gambar 9. Perlakuan bahan ajar e-modul kepada peserta didik pada pertemuan ke 2



Gambar 10. Perlakuan bahan ajar e-modul kepada peserta didik pada pertemuan ke 2



Gambar 10. Pengerjaan soal *posttest* peserta didik



Gambar 11. Pengerjaan soal *posttest* peserta didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sri Resky Ramadhani adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Sungguminasa, 23 November 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan bapak H. Muh Dahlan dan Ibu alm. Hj. Hapsah. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Limbung Puteri pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMP Muhammadiyah Limbung dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Gowa dan tamat pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Alauddin Makassar dan mengambil program S1 pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2019 sampai pada saat biografi ini ditulis.